

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal yang penting dalam kehidupan suatu negara. Maju atau mundurnya dunia pendidikan suatu bangsa sangat bergantung pada pendidikan bangsa tersebut. Artinya, jika pendidikan suatu bangsa baik otomatis bangsa itu akan maju, damai, dan tentram. Apabila di suatu negara kurang berkembang dalam dunia pendidikan maka mempengaruhi segala bidang kehidupan bangsa tersebut.<sup>1</sup>

Pendidikan dalam konteksnya saling berhubungan, salah satunya dengan manajemen, seperti yang tercantum pada tujuan pendidikan nasional dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan menyeluruh sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang SISDIKNAS, pasal 1 ayat 1 yaitu: “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Peserta didik merupakan anggota internal yang berada dalam warga sekolah yang mengembangkan potensi diri mereka melalui beberapa proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan (Pasal 1 ayat 1).<sup>2</sup>

Pendidikan di era modernitas saat ini menghadapi tantangan tersendiri dan sangat berbeda jauh pada zaman dahulu, yang mana secara langsung direspon dengan baik dalam hal upaya meningkatkan mutu pendidikan dan produktivitas nasional. Berbagai tantangan yang dimaksudkan adalah faktor

---

<sup>1</sup>Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju, 2009, 32.

<sup>2</sup>Muhammad Rohman, dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan (Analisis dan Solusi terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif)*, Jakarta: PT. Presta Pustakaraya, 2012, 259.

peningkatan nilai tambah, yaitu yang berkaitan dengan bagaimana dalam meningkatkan nilai tambah, proses pengelolaannya yang berada di suatu lembaga pendidikan Islam sebagai dasar yang dikembangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, produktivitas pendidikan nasional untuk merespon perkembangan zaman khususnya dalam perkembangan teknologi.<sup>3</sup>

Manajemen sumber daya manusia menjadi bagian dari ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses pengelolaan sumber daya manusia dan menjadi kebijakan yang dilakukan oleh seorang manajer.<sup>4</sup> Sistem pengelolaan sumber daya manusia yang menjadi faktor terpenting dalam suatu instansi, jika sistem pengelolaannya baik maka akan mempengaruhi lembaga ataupun organisasi itu sendiri.

Menurut bapak B.J Habibie, sumber daya manusia yang menjadi faktor utama dalam mengelola suatu lembaga yang bisa terampil, merencanakan kegiatan yang berproduktif sehingga bisa menjawab perubahan zaman bahkan tantangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, personil yang dapat mengelola lembaga tersebut harus memiliki kemampuan yang bisa menjalankan dan mengelola dengan maksimal, tidak sedikit kasus suatu lembaga atau organisasi itu mengalami kemerosotan karena kurang maksimalnya sumber daya manusia dalam proses mengelola manajemen sesuai kebijakan. Untuk sumber daya manusia dalam lembaga adalah manusia itu sendiri. Manusia sebagai pekerja yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di lembaga tersebut dengan melakukan tindakan dan perubahan di masa depan.<sup>5</sup>

Untuk saat ini, peranan sistem pengelolaan sangat mengalami kondisi memperhatikan. Sistem pengelolaan sumber daya manusia yang kurang diperhatikan sehingga mengalami perubahan yang sangat kompleks. Manajemen merujuk pada semua aktivitas yang dilakukan untuk

---

<sup>3</sup> Prim, Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013, 15.

<sup>4</sup>Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2013, 49.

<sup>5</sup> Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, 50.

meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.<sup>6</sup> Fungsi manajemen sangat mempengaruhi proses dalam mengelola suatu lembaga, beberapa fungsinya seperti yang terkait dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Jika proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian dilakukan secara maksimal sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berkesinambungan dengan fungsi manajemen yang terkait maka akan mempengaruhi juga suatu manajemen lembaga tersebut dan harus disesuaikan antara rencana dengan kondisi lingkungan. Ketika lingkungan relatif stabil, maka suatu rencana dapat dijalankan dengan stabil. Namun, sebaliknya jika lingkungan relatif tidak stabil, maka harus bisa fleksibel agar bisa mengakomodir kebutuhan perubahan yang disebabkan berubahnya kondisi lingkungan. Hal tersebut akan memastikan suatu proses perubahan dari waktu yang berbeda dengan proses selama pelaksanaan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal yang terpenting suatu bangsa adalah memiliki aset yang memberikan perubahan besar bagi masyarakatnya diwujudkan dengan mampu menggerakkan sumber daya lainnya, jika sumber daya manusia bisa memberikan perubahan yang besar dan bisa memberikan gerakan positif bagi dunia pendidikan. Jika sumber daya manusia belum bisa maksimal dalam proses pengelolaan dan tidak handal dalam pengelolaannya, ataupun penggunaan sumber daya lainnya akan menjadi tidak maksimal pula. Tugas utama dalam pengelola manajemen adalah memberikan kepuasan tersendiri dari dalam maupun luar dan memiliki rencana untuk selalu meningkatkan mutu pegawai secara produktif dalam suatu lembaga ataupun organisasi melalui tanggung jawab, etis, dan sosial.<sup>7</sup>

Secara umum masalah yang biasa terjadi dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu adanya perubahan di bidang pendidikan yang melakukan korupsi, kurang memperhatikan kesejahteraan pendidik dalam proses mengajar, kelemahan dalam memajemen sistem pengelolaan pendidikan, rendahnya kualitas sumber daya manusia yang menyebabkan mutu

---

<sup>6</sup> Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, 12.

<sup>7</sup> Herman Soryandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, 9.

pendidikan di Indonesia berkualitas kebawah yang kurang signifikan dengan negara lain. Untuk itu harus ada perubahan positif dan perbaikan dalam menangani permasalahan tersebut.

Salah satunya dengan merubah proses pengelolaan dalam pelaksanaannya dengan meningkatkan kualitas pegawai yang memerlukan berbagai hal dalam pelaksanaannya, antara lain dalam lingkungan kehidupan manusia yang memberikan perubahan dalam proses perkembangan seseorang untuk mengeksportkan kemampuan dimilikinya.

Hal yang menjadi investasi sumber daya manusia sebagai anggota masyarakat yang diperlukan zaman sekarang sangat sulit karena sumber daya manusia harus memiliki karakteristik tersendiri yang sesuai dengan apa yang menjadi kebijakan yang telah ditentukan. Karakteristik tersebut seperti:

1. Manusia yang berkarakter baik dan beretika sesuai dengan ajaran yang dianutnya, yaitu jujur, dapat dipercaya, pekerja keras, dan inovatif.
2. Memiliki kecakapan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap melakukan kerja.
3. *Entrepreneur* (wiraswasta), sikap yang bersifat inovatif yang memiliki wawasan yang luas untuk masa depan.
4. Kompetitif, sikap yang memiliki kualitas kompetitif dalam kehidupan dunia.

Namun, realitasnya di lingkungan tidak sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan. Banyak kasus yang dikarenakan salah satu personil tidak memiliki karakter yang menjadi pokok utama. Untuk itu harus memiliki kualifikasi secara baik untuk memberikan kontribusi pendidikan nasional dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter Islami. Manajemen sumber daya manusia sangatlah penting, karena menjadi faktor utama.

Sumber daya manusia yang menjadi faktor utama dalam melaksanakan segala hal, maka akan mempengaruhi pula dalam segala bidang. Pengelolaan suatu lembaga menjadi penentu dalam mencapai tujuan yang diinginkan lembaga, yang dipengaruhi kemampuan seorang pegawai yang berkualitas, mampu menggerakkan lembaga secara maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sebagaimana dengan kemajuan dunia teknologi zaman sekarang dan globalisasi dalam dunia pendidikan mengalami perubahan yang signifikan sehingga sekolah harus bisa menyeimbangkan dan bisa menjawab berbagai perubahan. Dengan demikian, lembaga pendidikan ekstra mempersiapkan sistem pengelolaan yang baik untuk meningkatkan mutu yang berkualitas.<sup>8</sup>

Mutu pendidikan di Indonesia sekarang mengalami keprihatinan yang terkait indeks peringkat pengembangan mutu dari peringkat pendidikan, kesehatan, dan penghasilan semakin menurun sehingga mengalami mutu pendidikan yang rendah. Pada zaman era globalisasi saat ini yang mengalami persaingan kualitas mutu di semua bidang khususnya dalam dunia pendidikan senantiasa meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk membangun karakter bangsa yang berkompenten.<sup>9</sup>

Perkembangan dunia pendidikan ini sangat cepat yang sejalan dengan kemajuan teknologi. Indonesia sendiri tingkat pendidikan yang masih rendah terlihat dari indeks dan kualitas pendidikan di Indonesia yang diperbarui sehingga menyebabkan mutu pendidikannya juga rendah, hal ini menjadi tantangan besar terkait peningkatan mutu pendidikan di Indonesia yang menghambat penyediaan sumber daya manusianya. Untuk itu, diperlukannya suatu komponen manajemen yang baik untuk menunjang tingkatnya mutu pendidikan.<sup>10</sup>

Yaman dan Holidjah mengemukakan bahwa buruknya kondisi dunia pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi mutu pendidikan yang relatif rendah, sistem pembelajaran yang

---

<sup>8</sup>Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015, 4.

<sup>9</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religious dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2.

<sup>10</sup>Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, 4.

perlu diperbarui, dan adanya krisis akhlak di lingkungan masyarakat. Upaya untuk memperbaiki peningkatan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya terkait tentang biaya pendidikan, kualitas pendidik, prestasi siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan kesejahteraan guru.<sup>11</sup>

Mutu pendidikan di Indonesia menjadi sasaran pembangunan dilembaga pendidikan nasional dan menjadi tolok ukur dalam upaya peningkatan kualitas manusia secara keseluruhan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dan pembentukan karakter peradaban bangsa yang bermartabat bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, pengembangan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>12</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah adalah lemahnya pendidik dalam menggali potensi peserta didik. Mutu pendidikan akan tercapai secara maksimal jika didukung dengan beberapa komponen pendidikan yang terorganisasi yang baik seperti *input*, proses, *output* yang menjadi peran penting dalam lembaga pendidikan. Pemahaman sekolah dalam upaya mewujudkan pelaksanaan kebijakan pemerintah tentang manajemen peningkatan mutu pendidikan yang berbasis sekolah. Dengan prinsip tersebut mampu menjadikan sekolah yang berkualitas.

Terkait program manajemen mutu berfokus pada peningkatan kegiatan pembelajaran, keprofesionalan guru, partisipasi masyarakat, partisipasi peserta didik, meningkatnya hasil belajar dan segala hal yang menunjang program pendidikan. Berdasarkan realitas yang berorientasi dalam penyelenggaraan pendidikan, maka perlu adanya kontribusi kepala sekolah yang dituntut terkait kemampuan professional

---

<sup>11</sup>Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020, 227.

<sup>12</sup>Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, 139-140.

dalam memanfaatkan sumber daya sekolah dan merancang kondisi lingkungan.

Dalam realitasnya pendidikan Islam menjadi subsistem yang dinilai masih mengalami kondisi rendah dalam aspek pedagogis, dan belum maksimal dalam melaksanakan fungsinya, akibatnya mempengaruhi peserta didik yang tidak berkualitas.

Dengan demikian, dalam melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia mengarah pada keefektifan dan lebih di kembangkan lagi untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Sehingga penulis tertarik mempelajari lebih lanjut mengenai masalah ini dengan mengangkat judul “**Implimentasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs N 1 Kudus**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang peneliti bahas terkait dengan judul diatas, maka peneliti perlu membatasi pembahasannya sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs N 1 Kudus.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada model pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di MTs N 1 Kudus.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs N 1 Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia di MTs N 1 Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan mutu pendidikan di MTs N 1 Kudus?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts N 1 Kudus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Implementasi manajemen sumber daya manusia di MTs N 1 Kudus.
2. Model pelaksanaan mutu pendidikan di MTs N 1 Kudus.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sumber daya manusia pada meningkatkan mutu pendidikan di Mts N 1 Kudus.

#### **E. Manfaat penelitian**

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini mempunyai manfaat di dalam bidang akademis dan non akademis yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Manfaat teoritis ini meliputi manfaat yang didapatkan data dan fakta yang shahih terkait dengan implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts N 1 Kudus.
  - b. Menjadikan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam mengimplimentasikan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan dan upaya mengelola sumber daya manusia yang akan memberikan dampak bagi kemajuan sekolah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk Guru
 

Manfaat bagi guru, kepala sekolah dan seluruh pengelola sekolah, diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengelola sumber daya manusia menjadi lebih baik khususnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
  - b. Untuk Peserta Didik
 

Mendapatkan pemahaman dan kemanfaatan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penelitian ini, maka penulis akan mendeskripsikan secara rinci sebagai berikut:



1. Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul tesis, halaman pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, halaman pernyataan keaslian tesis, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.
2. Bab I merupakan bagian pendahuluan yang bertujuan untuk mengarahkan pada bagian pembahasan secara global yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
3. Bab II akan dipaparkan bagian kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.
4. Bab III akan dipaparkan secara rinci mengenai jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
5. Bab IV adalah pembahasan terkait hasil penelitian dan pembahasan yang akan mendeskripsikan mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data, penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
6. Bab V adalah bagian penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.
7. Bagian akhir yaitu daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.